

AUDIT SISTEM INFORMASI INSTALASI GAWAT DARURAT (IGD) BERDASARKAN PANDANGAN PEGAWAI MENGGUNAKAN PENDEKATAN COBIT 4.1 (STUDI KASUS: RUMAH SAKIT CIPTO MANGUNKUSUMO JAKARTA)

Fauziah Arofah¹, Angelina Prima Kurniati², Maya Wulandari Ibrahim S.kom³

¹Teknik Informatika, Fakultas Teknik Informatika, Universitas Telkom

Abstrak

Tugas akhir ini membahas penilaian terhadap sistem informasi yang berada di Instalasi Gawat Darurat (IGD) Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM) dimana aplikasinya baru saja di online-kan pada Juli 2011 dan beberapa system yang diperbaharui. Hal ini dikarenakan terdapat keluhan dari pegawai mengenai sistem informasi dan aplikasi baru tersebut. Penilaian tugas akhir ini bersifat kualitatif dengan metode kuesioner terhadap pegawai yang diukur menggunakan maturity level COBIT 4.1 framework. Selain itu digunakan metode observasi dan wawancara untuk merumuskan hasil rekomendasi.

Dengan memfokuskan terhadap proses-proses audit sistem berbasis COBIT 4.1, dapat diketahui hal-hal apa saja yang seharusnya dilakukan guna meningkatkan dan memaksimalkan sistem informasi IGD yang sudah ada saat ini. Secara keseluruhan, terdapat 25 IT proses yang menjadi poin penilaian. Dimana IGD RSCM memperoleh level tiga, defined, yang berarti sudah terdapat prosedur-prosedur perusahaan telah didokumentasikan dan dikomunikasikan melalui pelatihan. Namun, belum ada evaluasi terhadap sistem tersebut dan individu dibebaskan untuk mengikuti proses ini, sehingga penyimpangan akan sulit dideteksi. Kurangnya sosialisasi kepada pegawai dan kurangnya pemahaman pegawai atas sistem dan aplikasi serta minimnya skill teknis juga menjadi suatu masalah tersendiri dalam menjalankan sistem informasi IGD RSCM.

Secara keseluruhan, untuk meningkatkan kinerja sistem IGD RSCM, diperlukan peningkatan monitoring dan evaluasi terhadap prosedur dan semua tindakan. Selain itu diperlukan pengembangan secara konstan dan memberikan best-practice.

Kata Kunci : audit sistem informasi, sistem informasi, IGD, pegawai, COBIT

Abstract

The thesis discusses about assessment of Information Systems in Emergency Unit Cipto Mangunkusumo Hospital (IGD RSCM), the information system recently online in July 2011. Assessment of the information is qualitatively with interviews method, questionnaires to employees and observations maturity level was measured by using the COBIT 4.1 Framework.

By focusing on the processes of COBIT-based audit system 4.1, we can know the things that we have to do to enhance and maximize the information systems of emergency unit in present. Overall, there are 25 Information process as scoring points. IGD RSCM was acquiring level 3, defined, which means there are companies procedures that have been documented through training. However, there has been no evaluation of the system and individuals are free to follow this process, so as difficult to detect deviation. The lack of socialization to employees, understanding of employees to system and application as well as technical skill are also a problem in running information system IGD RSCM.

Overall, to increase the performance of IGD RSCM system, it required enhancement monitoring and evaluation for procedure and every proceeding. Furthermore, it required constantly development and give best practice.

Keywords : information systems audit, information systems, IGD, employees, COBIT

1. Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan kemajuan ilmu pengetahuan, kebutuhan akan teknologi pendukungnya pun semakin bertambah. Begitu juga dengan sistem informasi yang dibutuhkan oleh rumah sakit. Perbaikan demi perbaikan dilakukan oleh setiap rumah sakit demi meningkatkan kepuasan pelayanan serta menjadi faktor dalam persaingan dengan rumah sakit lainnya. Untuk itu Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo (RSCM), membangun sebuah sistem informasi guna meningkatkan kualitas pelayanan rumah sakit. Tetapi dalam penggunaannya, masih di temukan kendala-kendala yang dikeluhkan oleh pegawai sebagai pengunannya. Hal ini dapat menghambat kinerja pegawai dalam mengerjakan pekerjaannya. Terlebih di dalam bidang Instalasi Gawat Darurat (IGD). IGD merupakan sebuah unit yang menangani kasus-kasus dengan tingkat kepentingan lebih dari unit lain. Di dalam IGD, semua pegawai dituntut untuk cepat dan tepat dalam mengerjakan pekerjaannya yang sangat berhubungan dengan keselamatan pasien. Juli 2011, IGD RSCM telah melakukan sebuah perombakan sistem informasi, yang sebelumnya aplikasi yang digunakan berbasis *offline*, kini menjadi *online*. Perubahan ini bertujuan untuk mempercepat proses pendataan pasien rawat inap dimana dibutuhkan penanganan *extra* dibanding pasien rawat jalan. Sistem informasi IGD RSCM ini dapat berhubungan langsung dengan sistem informasi pada bagian Pelayanan Jantung Terpadu (PJT) dan Gedung A (tempat dimana pasien rawat inap dirawat).

Untuk mengetahui penyebab terjadinya kendala-kendala pegawai didalam melaksanakan sistem informasi IGD RSCM, dilakukan *Audit Sistem Informasi Instalasi Gawat Darurat (IGD) Berdasarkan Pandangan Pegawai*. Sehingga dapat diketahui keselarasan dan ketepatan jalannya proses antara tujuan sistem informasi dengan tujuan bisnis IGD RSCM. Proses ini dilakukan menggunakan pendekatan COBIT 4.1 karena bila dibandingkan dengan metode konsep pengendalian internal lainnya (ESAC, COSO, SASs 55/78, dan CoCo), COBIT merupakan metode yang paling tepat untuk mengaudit sebuah sistem informasi, manajemen, dan *users* [2]. Langkah tersebut bertujuan untuk mengetahui hal-hal yang seharusnya dilakukan atau diperbaiki guna meningkatkan dan memaksimalkan sistem informasi IGD RSCM yang sudah ada saat ini dan untuk mengembangkannya agar lebih baik lagi.

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah dipaparkan, penyusun mengidentifikasi pokok permasalahan sebagai berikut:

- a. bagaimana melaksanakan audit sistem informasi IGD RSCM dengan standar COBIT 4.1 berdasarkan pandangan pegawai;
- b. sejauh mana sistem informasi di IGD RSCM telah diterapkan serta tingkat keefektifitasan dari sistem tersebut.

1.3 Tujuan Penelitian

Tugas akhir ini dibuat untuk memperoleh data di dalam sistem informasi IGD RSCM mulai dari penginputan, proses, ataupun hasil keluaran dari sistem informasi IGD RSCM. Dengan demikian penyusun bermaksud untuk:

- a. mengaudit sistem informasi IGD RSCM;
- b. merumuskan rekomendasi untuk memaksimalkan sistem informasi IGD RSCM;

1.4 Manfaat Penelitian

Secara teoritis, penelitian ini dimaksudkan untuk menambah informasi serta referensi dalam mengimplementasikan kegiatan audit sistem informasi sebuah organisasi.

Sedangkan secara praktis, penelitian ini dimaksudkan untuk memberikan kritik dan saran kepada perusahaan untuk meningkatkan keefektifan kinerja system bagi perusahaan. Selain itu, bagi IT Telkom, dapat menjadi kajian ilmiah bagi mahasiswa yang akan melakukan penelitian yang serupa. Bagi peneliti, penelitian ini bertujuan untuk menambah wawasan dan pengetahuan mengenai masalah yang berhubungan dengan audit sistem informasi perusahaan.

1.5 Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada penilaian jalannya sistem informasi IGD RSCM secara global yang diukur melalui *maturity level* dengan menggunakan salah satu *IT Governance tools*, yaitu COBIT 4.1.

Pegawai yang dijadikan objek penelitian adalah orang yang bekerja pada bagian IGD RSCM, dimana orang tersebut merupakan pelaksana yang berinteraksi aktif dengan bidang TI, bukan orang yang melakukan perancangan sistem informasi IGD RSCM.

Tidak terdapat perancangan maupun implementasi aplikasi apapun dalam pengukuran kinerja sistem informasi IGD RSCM.

1.6 Metodologi Penelitian

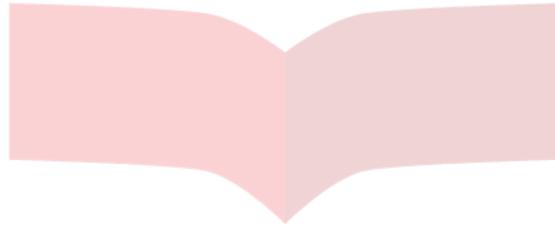
Dalam melakukan penelitian tugas akhir ini, digunakan informasi yang berbentuk tertulis maupun tidak tertulis, yang diperoleh melalui:

- a. Tinjauan Pustaka
Tinjauan pustaka merupakan pengumpulan informasi sekunder yang bersifat teoritis yang dilakukan dengan cara membaca buku-buku literature, tulisan ilmiah, karya skripsi, maupun bentuk kepustakaan lainnya yang berhubungan dengan penyelesaian tugas akhir ini.
- b. Tinjauan Lapangan
Tinjauan lapangan merupakan pengumpulan informasi primer dengan melakukan penelitian dan peninjauan langsung ke perusahaan yang bersangkutan yang terbagi dalam:
 - Observasi
Merupakan bentuk kegiatan pengamatan langsung terhadap kegiatan-kegiatan perusahaan untuk mendapatkan gambaran dari perusahaan.
 - Wawancara

Merupakan bentuk kegiatan komunikasi secara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan untuk mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

- Kuesioner

Merupakan bentuk kegiatan memperoleh informasi dari pihak-pihak yang bersangkutan melalui daftar pertanyaan yang tertulis untuk mendapatkan informasi yang menggambarkan pandangan dari pihak-pihak bersangkutan.



Telkom
University

5. Kesimpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil audit sistem informasi IGD RSCM berdasarkan pandangan pegawai menggunakan COBIT 4.1, maka penulis memperoleh kesimpulan sebagai berikut:

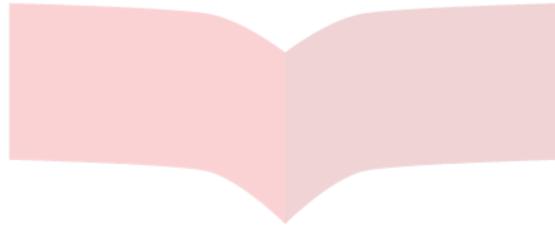
- a. audit sistem informasi IGD RSCM berdasarkan pandangan pegawai menggunakan COBIT 4.1 memiliki tujuh *business goals*, sebelas *IT goals*, dan dua puluh lima *IT process*. Berdasarkan identifikasi *maturity level*, IGD RSCM berada di tingkat kematangan 3, *defined*, yang berarti bahwa prosedur-prosedur perusahaan telah didokumentasikan dan dikomunikasikan melalui pelatihan. Namun, belum ada evaluasi terhadap sistem tersebut dan individu dibebaskan untuk mengikuti proses ini, sehingga penyimpangan akan sulit dideteksi. Dengan mempertimbangkan baru saja terbentuk sebuah aplikasi EHR *online* dan segala pembaharuan pendukung kemajuan sistem, tingkat kematangan 3 skala 0-5, merupakan hal yang cukup baik. Dari hasil wawancara beberapa responden mengatakan bahwa sistem informasi IGD RSCM sudah mulai membaik jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Namun, bagaimana pun sistem berjalan, tetap manusia merupakan komponen penentu berhasil atau tidaknya sistem tersebut berjalan. Kurangnya sosialisasi kepada pegawai dan kurangnya pemahaman pegawai atas sistem dan aplikasi serta minimnya skill teknis juga menjadi suatu masalah tersendiri dalam menjalankan sistem informasi IGD RSCM.;
- b. secara keseluruhan, untuk meningkatkan kinerja sistem IGD RSCM, diperlukan peningkatan *monitoring* dan evaluasi terhadap prosedur dan semua tindakan, yang tindak lanjutnya terintegrasi antara prosedur dan tindakan yang satu dengan yang lain. Selain itu diperlukan pengembangan secara konstan demi mewujudkan kinerja sistem yang efektif dan efisien sesuai dengan prosedur yang diberlakukan perusahaan.

5.2 Saran

Saran untuk pengembangan yang berkaitan dengan pencapaian hasil optimal dari audit sistem informasi IGD RSCM berdasarkan pandangan pegawai menggunakan COBIT 4.1 ini sebagai berikut:

- a. audit sistem informasi ini hanya mengacu pada penerapan sistem dalam instalasi gawat darurat. Dalam pengembangannya diharapkan dapat dilakukan audit terhadap keseluruhan sistem RSCM.;
- b. responden audit sistem informasi ini hanyalah pegawai yang bekerja di IGD RSCM, dimana pegawai tersebut merupakan pelaksana yang berinteraksi aktif dengan bidang TI, bukan orang yang melakukan perancangan sistem informasi IGD RSCM. Dalam pengembangannya mungkin dapat dilakukan penentuan responden yang lebih variatif.;

- c. penelitian ini hanya menggunakan metode COBIT 4.1. Kedepannya, mungkin dapat dilakukan audit dengan metode lainnya seperti COBIT 5, COSO, ESAC, CoCo, dan metode lainnya;
- d. berdasarkan hasil audit sistem informasi IGD RSCM yang telah dilakukan, didapatkan pernyataan bahwa pihak RSCM belum pernah melakukan audit sistem informasi. Diharapkan untuk pengembangannya, akan dilakukan audit secara berkala guna meningkatkan kinerja sistem informasi.



Telkom
University

Daftar Pustaka

- [1] Akmal, dan Marmah (2009). EDP Audit. Jakarta : Erlangga.
- [2] Gondodiyoto, Sunyoto (2007). Audit Sistem Informasi + Pendekatan CobIT. Jakarta : Mitra Wacana Media
- [3] ITGI (2007). COBIT ver.4.1: Framework, Control Objectives, Management Guidelines, Maturity Models. Rolling Meadow
- [4] Kumaat, Valery (2010). Internal Audit. Jakarta. Erlangga.
- [5] Moloeng, Lexy J (2004). Metode Penelitian Kualitatif. Bandung : Rosda.
- [6] Pederiva, Andrea (2003). The CobIT Maturity Model in a Vendor Evaluation Case. Information Systems Control Journal. Vol 3.
- [7] Ramadhanti, Dwiani (2010). Penerapan Tata Kelola TI dengan Menggunakan COBIT framework 4.1 (Studi Kasus pada PT Indonesia Power). Tesis Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- [8] Rizki, Dwi (2012). Evaluasi *IT Governance* Berdasarkan COBIT 4.1 (Studi Kasus di PT Timah (PERSERO) Tbk). Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- [9] RSUPN Dr Cipto Mangunkusumo (2011). Buku Saku Quality and Safety. Jakarta.
- [10] Sarno, Riyanto (2009). *Audit Sistem & Teknologi Informasi*. Surabaya : ITS Press
- [11] Sekaran, Uma (2006). Research Method for Business. USA : John Wiley and Sons, Inc.
- [12] Silvana, Lusia dan Asnur, Ivanna (2007). Analisa Pengelolaan Teknologi Informasi dengan Framework CobIT 4.0 di PT Coca Cola Bottling Indonesia Jawa Timur. Skripsi Fakultas Teknik Universitas Kristen Petra.
- [13] Soejitno, Alkatri, dan Ibrahim. (2002). Reformasi Perumahan Indonesia. Jakarta: Grasindo.
- [14] Surendro, Krisdanto (2009). *Implementasi Tata Kelola Teknologi Informasi*. Bandung: Informatika
- [15] Yutta, Finh (2012). *Audit Sistem Informasi Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Perspektif Pelanggan Balanced Scorecard Menggunakan Standar COBIT 4.1*. Tugas Akhir Sekolah Tinggi Manajemen Informatika & Teknik Komputer Surabaya
- [16] Yuwono, S., Sukarno, E., dan Ichsan, M. (2006). *Petunjuk Praktis Penyusunan Balanced Scorecard*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- [17] Weber, Ron (2000). *Information System Controls and Audit*. New Jersey : Prentice Hall, Inc.
- [18] Web RSCM, 2 Juni 2012. <http://www.rscm.co.id>